

**EFEKTIVITAS MENGGOSOK GIGI MELALUI MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
MICACU UNTUK ANAK CEREBRAL PALSY**

(Single Subject Research Kelas VIII di SLB Bina Bangsa Padang)

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)**



Disusun Oleh:

Anisya Rachmanika (17003002)

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

**EFEKTIVITAS MENGGOSOK GIGI MELALUI MEDIA VIDEO
PEMBELAJARAN *MICACU* UNTUK ANAK CEREBRAL PALSY**

(Single Subject Research Kelas VIII di SLB Bina Bangsa Padang)

Nama : Anisya Rachmanika
NIM/BP : 17003002/2017
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

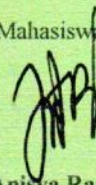
Padang, November 2022

Disetujui oleh
Pembimbing Skripsi



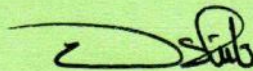
Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 196811251997022001

Mahasiswa



Anisya Rachmanika
NIM. 17003002

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Menggosok Gigi Melalui Media Video Pembelajaran
Micacu Untuk Anak Cerebral Palsy (*Single Subject Research* Kelas
VIII di SLB Bina Bangsa Padang)
Nama : Anisya Rachmanika
NIM : 17003003
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Nurhastuti, M.Pd
2. Anggota : Dr. Damri, M.Pd
3. Anggota : Dra. Zulmiyeri, M.Pd

Tanda Tangan

1.
2.
3.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anisya Rachmanika
NIM/BP : 17003002/2017
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas Menggosok Gigi Melalui Media Pembelajaran *Micacu* Untuk Anak Cerebral Palsy
(*Single Subject Research* Kelas VIII di SLB Bina Bangsa Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2022

Saya yang Menyatakan,



Anisya Rachmanika

NIM/BP.17003002/2017

ABSTRACT

Anisya Rachmanika. 2022. Effectiveness of Brushing Teeth Through Micacu Learning Video Media for Cerebral Palsy Children. Thesis. Special education. Faculty of Science Education. Padang State University.

Brushing your teeth is an activity to clean up food residue, bacteria and plaque that are on your teeth. To clean your teeth, you must also use a suitable tool to clean your teeth as well as the right way to clean your teeth from leftovers and must also pay attention to the implementation of the right time to brush your teeth which is good for health. This study discusses the effectiveness of brushing teeth through learning video media to improve the teeth brushing skills of children with cerebral palsy at SLB Bina Bangsa Padang. The subjects of this study were students of cerebral palsy in class VIII SLB Bina Bangsa Padang.

This study uses the Single Subject Research method and the type of experimental research with ABA design. The ABA design has 3 conditions, namely baseline (A), intervention (B), and baseline (A2). This data collection was carried out by observation, interviews and instruments for brushing teeth.

The research data were analyzed using visual analysis techniques using graphs. Based on that the teeth brushing skills of children with cerebral palsy increased after being given an intervention using learning video media. So it can be concluded that learning video media can improve the teeth brushing skills of children with cerebral palsy.

Keywords: Brushing Teeth, Learning Video. Cerebral Palsy.

ABSTRAK

Anisya Rachmanika. 2022. Efektifitas Menggosok Gigi Melalui Media Video pembelajaran Micacu Untuk Anak Cerebral Palsy. Skripsi. Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Menggosok gigi merupakan kegiatan untuk membersihkan sisa makanan yang menempel, bakteri dan plak yang berada digigi. Membersihkan gigi juga harus menggunakan alat yang cocok untuk membersihkan gigi serta tata cara yang tepat untuk membersihkan gigi dari sisa makan dan juga harus diperhatikan dalam pelaksanaan waktu yang tepat untuk menggosok gigi yang baik untuk kesehatan. Penelitian ini membahas tentang efektifitas menggosok gigi melalui media video pembelajaran micacu untuk meningkatkan keterampilan menggosok gigi anak cerebral palsy di SLB Bina Bangsa padang. Subjek penelitian ini adalah anak cerebral palsy di kelas VIII SLB Bina Bangsa padang.

Penelitian ini menggunakan metode Single Subject Research dan jenis penelitian eksperimen dengan desain A-B-A. Desain A-B-A terdapat 3 kondisi yaitu baseline (A), intervensi (B), dan baseline (A2). Pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan instrumen keterampilan menggosok gigi.

Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis visual menggunakan grafik. Berdasarkan bahwa keterampilan menggosok gigi anak cerebral palsy meningkat setelah diberikan intervensi menggunakan media video pembelajaran micacu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran micacu dapat meningkatkan keterampilan menggosok gigi anak cerebral palsy.

Kata kunci : Mengosok Gigi, Video pembelajaran micacu. Cerebral Palsy.

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kepada Allah SWT., atas karunia, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektifitas Menggosok Gigi Melalui Media Video pembelajaran micacu Untuk Anak Cerebral Palsy”. Shalawat beriring salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah mengantarkan kita kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini terdiri atas tiga bab, dimulai dari Bab I yang berisi latar belakang, rumusan masalah, pemecahan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Kemudian Bab II yaitu landasam teori yang berisikan hakekat pendekatan media video pembelajaran micacu, keterampilan menggosok gigi, langkah-langkah menggosok gigi dengan baik dan benar penelitian relevan, dan kerangka konseptual. Pada Bab III yaitu metode penelitian membahas hasil penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik penilaian. Pada Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi data, analisis alat, pembahasan hasil, dan keterbatasan dalam penelitian. Dan yang terakhir yaitu Bab V yang berisi kesimpulan dan saran.

Semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat serta wawasan bagi semua pihak yang membaca. Kritik dan saran diterima dengan baik untuk menyempurnakan skripsi ini.

Padang, November 2022

Peneliti

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur, penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunianya, hidayah dan kesehatan hingga saat ini penulis rasakan. Berkat Allah SWT yang maha kuasa akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan yang peneliti inginkan.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusun skripsi ini tidak terlepas dari cinta dan kasih sayang pengorbanan, motivasi, dukungan dan bimbingan serta do'a yang diberikan kepada peneliti, untuk itu peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ayah dan bunda yang selalu sabar dan selalu mengajarkan kebaikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas hingga nisa bisa sampai di tahap akhir ini. Terima kasih selalu mengingatkan nisa untuk terus bimbingan dan tidak malas untuk mengerjakan skripsi hingga akhirnya nisa bisa sampai ditahap akhir ini.
2. Keluarga besarku yang selalu memberikan support kepada nisa, terima kasih untuk nenek, alm. Mama, ka rani, ka ririn, abang iki dll. Terima kasih selalu bertanya kapan nisa akan wisuda.
3. Dosen pembimbing akademik penulis yaitu Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. yang telah membimbing dan memberikan masukan serta arahan kepada penulis hingga akhirnya bisa menyelesaikan proses penelitian semua ini tidak terlepas dari bantuan beliau. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kebaikan dan kelancaran rezeki kepada beliau.

4. Dosen penguji, Bapak Dr. Damri, M.Pd. dan Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd. yang banyak memberikan masukan, arahan serta saran yang berguna untuk penulis sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik. Tak ada yang bisa penulis berikan selain doa atas kesehatan dan kelancaran untuk aktivitas Bapak dan Ibu, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
5. Kepala dan Sekretaris departemen Pendidikan Luar Biasa yaitu Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd yang selalu memberikan kemudahan dalam keperluan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Terima kasih atas ilmu yang bermanfaat serta pengalaman dikelas maupun diluar kampus yang membantu penulis hingga berada di fase ini.
7. Kepala sekolah SLB Bina Bangsa padang, ibu, Mardina, S.Pd. yang telah memberikan izin serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan penelitian di sekolah.
8. Guru-guru dan staff di SLB Bina Bangsa padang yang tidak dapat saya tuliskan namanya satu-satu, terima kasih telah menerima dan membantu penulis selama di sekolah. Segala kemudahan serta bantuan tidak akan pernah terlupakan. Semoga Allah SWT. selalu memberikan kemudahan dan kesehatan dalam hidup.

9. Ami citi dan yi selalu memberikan *support* yang tiada hentinya hingga anisya bisa sampai di tahap ini, banyak sekali masukan serta bantuan yang telah diberikan yang tidak akan pernah anisya lupakan. Terima kasih selalu ada dan tidak pernah pergi saat anisya membutuhkan pertolongan.
10. Sofhia dan wulan, terima kasi banyak selalu mengangkat *telephone* saat anisya butuh bantuan, terima kasih selalu menegur saat anisya malas mengerjakan skripsi. Kalian berdua adalah sahabat bahkan lebih dari itu yang telah menemaiku dari awal perkuliahan sampai akhir, walaupun kini sofhia jauh disana namun dekat di WA. Alhamdulillah kita semua jadi S.Pd.
11. Sahabat-sahabat offline maupun online, terima kasih kepada Kintan Annisa Illahia, S.Pd, Surya Farhana, S.Pd. Novi Tiahirani, S.Pd, Yolanda Faira, S.Pd. terima kasih kepada sahabatku ukhti *clan's* dan warbeh. Terima kasih banyak sahabat onlineku Ns.Destra Trisna Rhomadon, S.Kep, Millo Emano, S.T, Nadya Mesya. Danang Putra A, S.Pd. Terimakasih sudah menjadi saksi dalam pembuatan skripsi semoga selalu menjadi sahabat yang baik.
12. *Last but not least, i wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Padang, November 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Media Video pembelajaran micacu.....	10
1. Pengertian Media.....	10
2. Pengertian Video	11
3. Pengertian Media Video pembelajaran micacu.....	12
4. Karakteristik Media Video pembelajaran micacu	13
5. Kelebihan Media Video pembelajaran micacu	15
6. Manfaat Video pembelajaran micacu Bagi Anak Cerebral Palsy .	15

7.	Media Video pembelajaran micacu Bagi Anak Cerebral Palsy	16
8.	Langkah-Langkah Pembuatan Video pembelajaran micacu.	17
B.	Keterampilan Menggosok Gigi	21
1.	Keterampilan	21
2.	Menggosok Gigi	21
3.	Cara Menggosok Gigi	22
C.	Hakekat Anak Cerebral Palsy	25
1.	Pengertian Anak Cerebral Palsy	25
2.	Penyebab Anak Cerebral Palsy	26
3.	Klasifikasi Anak Cerebral Palsy	27
4.	Hambatan Anak Cerebral Palsy	29
5.	Karakteristik Anak Cerebral Palsy	30
D.	Bina Diri Bagi Anak Cerebral Palsy	31
E.	Penelitian Relevan	32
F.	Kerangka Konseptual	33
BAB III	METODE PENELITIAN	35
A.	Jenis Penelitian	35
B.	Definisi Operasional Variabel	36
C.	Subjek Penelitian	37
D.	Setting Penelitian	37
E.	Teknik dan Alat Pengumpulan Data	37
F.	Teknik Analisis Data	38
G.	Analisis Data Kriteria Pengujian Hipotesis	41
H.	Teknik Penilaian	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Data	43
B. Analisis Data	56
1. Analisis Dalam kondisi	56
2. Analisis Antar Kondisi	66
C. Pembahasan Hasil Penelitian	71
D. Keterbatasan Dalam Penelitian	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR RUJUKAN	76
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Panjang Kondisi	56
Tabel 2. Kecenderungan Arah.....	58
Tabel 3. Kecenderungan Stabilitas.....	62
Tabel 4. Kecenderungan Jejak Data	63
Tabel 5. Level stabilitas dan rentang.....	64
Tabel 6. Level Perubahan Data	65
Tabel 7. Rangkuman Analisis Dalam Kondisi	66
Tabel 8. Rangkuman Analisis Antar Kondisi.....	71

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Kondisi Baseline1 (A1).....	44
Grafik 2. Kondisi Intervensi (B).....	47
Grafik 3. Kondisi Baseline2 (A2).....	51
Grafik 4. Grafik Perbandingan Hasil Data <i>Baseline 1</i> , Intervensi, <i>Baseline 2</i>	55
Grafik 5. Kecenderungan stabilitas	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Konseptual.....	34
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Asesmen.....	80
Lampiran 2. RPP.....	84
Lampiran 3. PPI.....	88
Lampiran 4. Bahan Ajar	92
Lampiran 5. LKPD	93
Lampiran 6. Silabus	95
Lampiran 7. Instrumen Penelitian	96
Lampiran 8. Hasil Rekap Kemampuan.....	101
Lampiran. 9 Media	133
Lampiran 10. Bukti Dokumentasi	134
Lampiran 11. Surat-Surat Izin Penelitian	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki penyimpangan atau kelainan (fisik, social, emosional, mental-intelektual) secara signifikan dalam proses perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain yang memiliki usia yang sama sehingga ini mengakibatkan mereka membutuhkan pelayanan secara khusus (Cahyaningrum, 2012). Anak berkebutuhan khusus memiliki beberapa karakteristik sesuai dengan jenis hambatan yang dimilikinya yaitu seperti tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, autisme, hiperaktif dll.

Anak Tunadaksa merupakan salah satu dari berbagai karakteristik anak berkebutuhan khusus, anak tunadaksa ialah anak yang mengalami berbagai kelainan bentuk tubuh yang berdampak pada tubuh yang mengakibatkan anak tersebut kesulitan untuk melakukan gerakan sehari-hari. Anak tunadaksa dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu pada bagian rangka dan bagian pada sistem cerebral atau cerebral palsy. (Hermanto, 2006)

Cerebral palsy merupakan anak yang dalam perkembangan motorik halusny akan menemui kesulitan untuk mengkoordinasikan gerakan pada tangan dan jari-jemarinya secara fleksibel (Nurhastuti, 2019). Pada kenyataannya, seringkali ditemui anak yang mengalami keterlambatan pada

perkembangan motoriknya justru adalah anak yang sudah memasuki usia sekolah, terutama pada anak cerebral palsy (Fatimah & Ngusman, 2013).

Anak cerebral palsy mengalami kesulitan untuk melakukan kegiatan sehari-hari yang dikarenakan kerusakan pada bagian motorik halus, hambatan pada motorik halus tersebut mengakibatkan anak cerebral palsy kurang bisa untuk merawat dirinya sendiri sehingga perlu bantuan dari orang lain untuk melakukan kegiatan seperti makan, minum, mandi, menggosok gigi, dll. Program bina diri sangat diperlukan untuk anak cerebral palsy guna membantu dirinya dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.

Bina diri merupakan sebuah proses pendidikan yang ditujukan untuk cerebral palsy dengan tujuan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, yaitu mengurus dirinya sendiri, makan dan minum, membersihkan diri, menggunakan toilet sendiri, menggunakan pakaian, memakai mengikat tali sepatu, serta, menggosok gigi dan menolong diri sendiri (Raharjo, 2016). Sehingga dapat disimpulkan bahwa bina diri merupakan suatu proses yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan untuk anak cerebral palsy. Salah satu bentuk kegiatan bina diri yang diberikan kepada anak cerebral palsy adalah keterampilan menggosok gigi.

Keterampilan merupakan proses untuk meningkatkan kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan yang bertujuan agar dapat menciptakan berbagai jenis pekerjaan (Ginting & Zulmiyetri, 2018). Keterampilan juga dapat dikatakan sebagai suatu kemampuan dapat mengandalkan ide serta pikiran yang telah diberikan oleh Tuhan kepada manusia (Bengi & Zulmiyetri, 2021)

Menggosok gigi merupakan suatu kegiatan rutinitas sehari-hari yang bertujuan untuk menjaga kesehatan dan fungsi mulut dan salah satu cara untuk menyingkirkan plak pada gigi (Agustiningsih, 2016). Kegiatan menggosok gigi ini ialah kegiatan yang bertujuan untuk membersihkan kotoran atau sisa-sisa makanan yang menempel pada gigi karena kebersihan gigi dan mulut.(Afrianti & Damri, 2019) Kegiatan menggosok gigi merupakan kegiatan yang rutin dilakukan oleh setiap orang termasuk anak cerebral palsy.

Bagi anak cerebral palsy menggosok gigi merupakan suatu permasalahan yang sangat kompleks karena anak cerebral palsy memiliki kesulitan dalam perkembangan motorik halusnya untuk dapat mengkoordinasikan gerakan pada tangan dan jari-jemarinya secara fleksibel sehingga mereka akan mengalami kesulitan dalam melakukan bina diri menggosok gigi sehingga menyebabkan kerusakan pada bagian giginya.(Fatimah & Ngusman, 2013).

Anak cerebral palsy harus menjaga kesehatan gigi dan mulut, dikarenakan kesehatan gigi dan mulut ialah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kesehatan tubuh secara menyeluruh. Anak cerebral palsy juga harus memiliki kesehatan gigi dan mulut yang lebih dibandingkan dengan anak normal, jika pengetahuan tentang menjaga kebersihan gigi rendah maka akan menyebabkan kerusakan pada bagian gigi anak.

Anak cerebral palsy yang masih belum bisa menggosok gigi sendiri akan mengalami beberapa masalah pada bagian gigi dan mulut ini bisa terjadi karena kurangnya menjaga kebersihan gigi dan mulut misalnya lubang pada

gigi anak dan karies. (Indahwati. 2015). Maka dari itu anak cerebral palsy sangat memerlukan program bina diri khususnya keterampilan menggosok gigi. Keterampilan menggosok gigi merupakan suatu kegiatan yang memfungsikan motorik anak dengan tujuan untuk membersihkan gigi dan mulut dari sisa-sisa makanan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti laksanakan di SLB Bina bangsa, Kota Padang. Pada anak cerebral palsy kelas VIII, peneliti mengamati pembelajaran bina diri yang dilakukan di dalam kelas yang salah satu pembelajarannya yaitu menggosok gigi. Berdasarkan hasil observasi, ditemui oleh peneliti anak cerebral palsy yang belum bisa menggosok gigi dan anak cerebral palsy tersebut memiliki gigi yang kuning dan terdapat banyak karang gigi. Anak berinisial S selalu mendapatkan nilai yang rendah dalam pembelajaran bina diri menggosok gigi dibandingkan teman-temannya didalam kelas.

Selanjutnya peneliti melakukan asesmen menggosok gigi kepada anak cerebral palsy untuk melihat secara langsung sejauh mana anak paham tentang bagaimana cara menggosok gigi. Hasil asesmen yang telah dilakukan menunjukkan bahwa anak masih belum mampu menyiapkan peralatan menggosok gigi. Dari 20 langkah yang diberikan anak hanya mampu melakukan 7 langkah yang benar, disini anak belum mampu melakukan kegiatan menggosok gigi dengan tepat.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas tentang metode dan media yang digunakan saat pembelajaran, guru memakai metode ceramah dan dibantu dengan media gambar. Lalu peneliti juga bertanya tentang proses pembelajaran bina diri di kelas berapa kali dalam seminggu, pembelajaran bina diri menggosok gigi dilakukan sebanyak satu kali dalam seminggu pada hari rabu. Pada saat proses pembelajaran bina diri menggosok gigi diawali dengan guru menerangkan pembelajaran tanpa peragaan secara langsung.

Pada saat pulang sekolah, peneliti menemui orang tua anak dan bertanya kepada orang tua anak tentang bagaimana S menggosok gigi di rumah, S menggosok gigi selalu dibantu oleh ayahnya di rumah. Jika ayah S tidak di rumah maka S tidak menggosok gigi. Karena dari kecil S selalu dibantu oleh ayahnya untuk menggosok gigi jadi S belum mampu untuk menggosok gigi sendiri, Orang tua S bercerita kalau S takut pergi ke dokter gigi untuk membersihkan karang giginya.

Setelah melakukan wawancara terhadap guru dan orang tua serta mengetahui permasalahan anak cerebral palsy dan bagaimana cara guru memberikan pembelajaran bina diri, peneliti tertarik untuk membahas tentang anak cerebral palsy yang masih belum bisa menggosok gigi secara mandiri. Maka peneliti ingin membantu permasalahan anak cerebral palsy dalam keterampilan menggosok gigi dengan menggunakan media video pembelajaran micacu. Media video pembelajaran micacu nantinya digunakan untuk membantu anak cerebral palsy agar bisa belajar menggosok gigi dimana saja dan kapan saja.

Media video pembelajaran micacu adalah suatu program yang disajikan dengan bantuan komputer, *laptop* ataupun *smarthphone* yang dapat dikatakan sebagai informasi atau pesan yang dapat dilihat di layar komputer, *laptop* ataupun *smarthphone* dengan teks gambar atau grafik (Sumantri, 2019). Media video pembelajaran micacu merupakan salah satu dari sekian banyak media yang terdapat di klasifikasi media audio visual yang lebih mengutamakan indera penglihatan dibanding pendengaran. Pada video awal akan ditunjukkan tentang berbagai macam alat yang digunakan dalam menggosok gigi. Lalu, dilanjutkan dengan cara menggosok gigi yang baik dan benar sampai akhir.

Media video pembelajaran micacu *micacu* memiliki kelebihan yang berfungsi untuk keterampilan menggosok gigi bagi anak cerebral palsy yang nantinya diharapkan memberikan peningkatan terhadap keterampilan menggosok gigi anak cerebral palsy karena media video pembelajaran micacu ini dapat dipakai kapan saja dan dimana saja sehingga tidak ada keterbatasan waktu. Keterampilan menggosok gigi sangat penting untuk kemandirian anak cerebral palsy dimasa yang akan datang sehingga anak tidak membutuhkan pertolongan dari orang lain.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “Efektivitas Menggosok Gigi Melalui Media Video pembelajaran micacu *Micacu* Pada Anak Cerebral Palsy kelas VIII Di SLB Bina Bangsa”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada di latar belakang, maka dapat diuraikan identifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut :

1. Anak cerebral palsy kelas VIII belum mampu menggosok gigi secara baik dan benar.
2. Anak masih dibantu untuk menggosok gigi
3. Anak mendapat nilai rendah pada program bina diri menggosok gigi.
4. Pembelajaran bina diri menggosok gigi berguna untuk menjalankan kegiatan sehari-hari
5. Pembelajaran menggosok gigi merupakan keterampilan yang penting dimiliki anak cerebral palsy.

C. Batasan Masalah

Agar lebih terfokus dan terarah, maka peneliti membatasi masalah yaitu Efektivitas Menggosok Gigi Melalui Media Video pembelajaran *Micacu* Untuk Anak Cerebral Palsy Kelas VIII di SLB Bina Bangsa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat di rumuskan masalah pada penelitian ini yaitu "Apakah video pembelajaran *micacu* efektif untuk keterampilan menggosok gigi pada anak cerebral palsy di SLB Bina Bangsa?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk membuktikan video pembelajaran *micacu* efektif untuk keterampilan menggosok gigi pada anak cerebral palsy di SLB Bina Bangsa.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat yaitu, sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

a. Bagi anak

- 1) Agar dapat meningkatkan keterampilan bina diri menggosok gigi anak cerebral palsy
- 2) Agar anak dapat melakukan keterampilan menggosok gigi secara mandiri dengan baik dan benar

b. Bagi Guru

Agar guru dapat menjadikan media yang inovatif dalam melakukan keterampilan menggosok gigi

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk sekolah agar dapat menerapkan media belajar yang inovatif agar tercapainya tujuan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Agar dapat memperluas pengetahuan serta menambah pengalaman dengan penggunaan video pembelajaran micacu dalam keterampilan menggosok gigi di kelas.

2. Manfaat Teoritis

Agar dapat dijadikan pembaharuan sumber belajar dan menjadikan media pembelajaran yang inovatif sehingga anak berkebutuhan khusus tidak bosan serta selalu semangat dalam belajar di kelas.